

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena didalam penelitian ini peneliti berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah. Bukan dalam situasi terkendali atau labotarois. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”⁵⁹

Dengan kata lain peneliti berusaha mempelajari suatu fenomena yang ada berdasarkan fakta lapangan yang ditemukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang kemudian dideskripsikan untuk memperoleh suatu gambaran mendalam serta lebih rinci tentang kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran tematik kelas IV di MI

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3

Miftahul Huda Jati Karang an Trenggalek. Yang mana nantinya data diperoleh melalui pendekatan kualitatif dan disajikan dalam bentuk kalimat dan bahasa yang mudah dipahami.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah study kasus. Menurut arikunto, bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.⁶⁰ Dapat disimpulkan, penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan jenis pendekatan diskriptif. Pertimbangan lain dipilihnya metode tersebut digunakan dalam penelitian ini karena fakta atau permasalahan yang ditemukan lebih tepat bila dipecahkan dengan metode study kasus.

Untuk mengetahui hasil akurat dari penelitian yang mendalam tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas mengajar akan lebih baik jika dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi dari sudut pandang atau perspektif partisipan.

Partisipan adalah orang- orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan

⁶⁰ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.115

persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Data-data yang diperoleh dari partisipan itulah yang nantinya akan di olah dan di tarik kesimpulannya.⁶¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting. Sesuai dengan penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sebagai alat pengumpul data. Menurut Lexy J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶² Peneliti juga harus terlibat dalam kegiatan objek/subjek yang di teliti sampai pada keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti memilih untuk terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya data yang diperoleh bisa sesuai dengan realitanya dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti dalam penelitian ini yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Jati Karanganyar Trenggalek ini sangat penting, karena apabila tidak adanya

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.94

⁶² Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.168

kehadiran peneliti, maka data yang diperoleh tidak dapat dijamin keakuratannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah MI Hayya Alal Falah yang terletak di desa Jati, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Trenggalek.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling vital dalam sebuah penelitian. Kesalahan dalam memilih, menggunakan, atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset atau tidak sesuai dari yang diharapkan. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun non lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan subjek penelitian atau variabel

penelitian.⁶³

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Adalah administrator pendidikan yang bertanggung jawab terhadap kelancaran dalam pengajaran disekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, kepegawaian dan juga pembiayaan.

2. Guru Kelas IV

Guru kelas harus mempunyai standar kualitas tertentu yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian dan kedisiplinan. Guru adalah sosok yang dapat membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru yang akan diteliti oleh peneliti adalah Yudi Prastyo guru kelas IV.

3. Wali Murid

Wali murid memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Ada 20 wali murid yang akan diteliti oleh peneliti di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.

4. Siswa

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan dan praktek, revisi V*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2012), hal. 308

Siswa atau peserta didik merupakan mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Didalam suatu penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting sebab keberhasilan data dipengaruhi oleh teknik yang akan digunakan. Untuk mengumpulkan data-data tersebut penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan dan seluruh panca indra harus terlibat, sedangkan tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu media visual/audiovisual. Namun yang terakhir ini dalam metode kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung. Dengan demikian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan situasi, konteks dan maknanya dalam upaya

mengumpulkan data penelitian.⁶⁴

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan observasi di MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek, dan telah melakukan pengamatan pada sumber data yang sudah ditentukan. Kepala Sekolah, Guru Kelas IV, Siswa, dan Wali Murid.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁵

Lexy J. Moeloeng menjelaskan bahwa wawancara bahwa wawancara merupakan percakapan-percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu (footnote). Sebagai pewawancara, penulis menyiapkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada informan secara berlangsung muka secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat garis besar hasil wawancara sebagai catatan lapangan yang kemudian perlu ditindak lanjuti.

Kelebihan dari pengumpulan data dengan cara wawancara adalah

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 145

⁶⁵ Lexy, J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2019), hlm 186

data yang diperlukan langsung diperoleh, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (footnote). Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi covid-19 siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek. Adapun sumber informasi (informan) adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas IV yang berjumlah satu guru dan satu orang Siswa serta satu orang Wali Murid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mengumpulkan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia (footnote). Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan (footnote). Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dan digunakan sebagai bukti atau keterangan. Dalam hal ini, data yang diambil berupa data tertulis, arsip, buku-buku, serta catatan-catatan lain yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian yang dimiliki oleh MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana mmenginterpretasikan data kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁶⁶ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam buku Sugiyono, Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

⁶⁶ Siswono, *Mengajar Dan Meneliti Tindakan Kelas*, (Surabaya: Unesa Univercity Press, 2008), hlm 23.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 89.

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, jadi perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih ide pokok dari penelitian, kemudian harus memfokuskan pada hal yang penting. Data yang penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi harus dikumpulkan dalam catatan lapangan yang masih lengkap kemudian dengan reduksi inilaj penulis merangkum dan mengambil data yang pokok dan penting.

2. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan adanya penyajian data ini maka akan memudahkan dalam memahami sesuatu yang mungkin akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya yang sudah dipahami dan dimengerti sebelumnya.⁶⁸

3. Kesimpulan

Dari kegiatan sebelumnya langkah selanjutnya adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses kedalam bentuk yang sesuai dengan pola pemecahkan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi inti dari jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktik dan pengembangan ilmu.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm 247.

Pada bagian kesimpulan peneliti hanya merangkumkan pokok-pokok yang menarik saja karena hal-hal yang muncul pada bagian ini secara eksploratif sudah muncul pada bagian isi.⁶⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek dan menguji keabsahan data perlu diteliti dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷⁰ Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara objek penelitian. Analisis menggunakan triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.⁷¹

Triangulasi yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi metode yaitu penggunaan berbagai metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian melakukan metode

⁶⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm 100.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 330

⁷¹ Lexy J. Moloeng. *Metode Penelitian ...*, hal.330

wawancara yang ditunjang dengan metode observasi saat wawancara dilakukan.

2. Ketekunan dan Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁷² Dengan kata lain Keajegan pengamatan dimaksudkan untuk menggali unsur-unsur yang relevan dengan topik dalam penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Hasil penelitian yang baik dapat dicapai apabila pelaksanaan penelitian menggunakan prosedur dan tahapan-tahapan yang sesuai, sehingga nantinya peneliti akan lebih terarah dan fokus pada hasil yang maksimal. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini adalah:

- a. Mengajukan permohonan ijin untuk melaksanakan penelitian di
MI Miftahul Huda Jati Trenggalek

⁷² Lexi J, Moleong, *Metode Penelitian* Edisi Revisi,(bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 329

- b. Melakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah dan Guru di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek dalam rangka mencari data mengenai objek yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengadakan kunjungan dan mengadakan sesi wawancara dengan guru atau responden lainnya sebagai objek yang nantinya digunakan sebagai informan awal penelitian, kemudian data yang diperoleh akan disesuaikan dengan objek, judul dan rancangan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data lapangan berupa dokumen, wawancara, maupun observasi kemudian menganalisis data-data yang telah diperoleh.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Pada tahap ini sebuah data diolah, disusun, ditarik kesimpulannya. Kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian.